

NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL *SURGA YANG TAK DIRINDUKAN 2* KARYA ASMA NADIA

¹Nurlaila, ²Sahlan dan ³Marwati
nurlailaasyifa8@gmail.com

1,2,3Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo Kampus Bumi Tridharma Andounohu, Kendari 93232

ABSTRAK

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai sosial apa sajakah yang terkandung dalam novel *Surga yang Tak Dirindukan 2* Karya Asma Nadia. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Data dikumpulkan melalui membaca dan mencatat serta menggunakan analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat empat nilai sosial yang terdapat novel *Surga yang Tak Dirindukan 2* Karya Asma Nadia yaitu yang pertama nilai agama, yaitu tindakan-tindakan sosial yang terkait dengan tuntutan ajaran agama yang ada, kedua nilai tolong menolong, yaitu kebiasaan yang mengarah pada kebaikan hati seorang individu yang muncul dari kesadaran diri sendiri sebagai makhluk ciptaan Tuhan agar wajib menolong sesama, ketiga nilai kasih sayang, yaitu rasa yang timbul dari dalam diri hati yang tulus untuk mencintai, menyayangi, serta memberikan kebahagiaan kepada orang lain, keempat yaitu nilai tanggung jawab, yaitu keadaan dimana wajib menanggung segala sesuatu*

Kata Kunci: nilai-nilai sosial, novel

ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine what social values are contained in the novel Asma Nadia's *Heaven That Is Not Missed 2*. This type of research is qualitative research, namely descriptive research and tends to use analysis. The data was collected by reading and taking notes and using content analysis. The results show that there are four social values in Asma Nadia *Surga* novel that are not overlooked by Asma Nadia, namely religious values, namely social actions related to the demands of existing religious teachings, the second is the value of helping support, namely habits that lead to goodness. An individual who emerges from self-awareness as a creature created by God is obliged to help others, three values of compassion, namely feelings that arise from a sincere heart to love, cherish and give happiness to others, fourth, the value of responsibility, namely the condition in which one must bear everything*

Key words: social value, novel

1. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan sarana yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan, ide, pengalaman pribadi, serta permasalahan hidup dan kehidupan manusia. Sastra merupakan bagian dari karya seni. Seni dalam hal ini adalah seni berbahasa. Sastra dibuat untuk dinikmati oleh pembaca. Karya sastra merupakan ungkapan pribadi, pikiran, perasaan, ide, semangat, serta keyakinan dalam bentuk gambaran kehidupan dengan menggunakan alat bahasa dan dilukiskan dalam bentuk tulisan.

Manfaat karya sastra bagi kehidupan adalah dapat memberi kesadaran kepada pembaca tentang kebenaran-kebenaran hidup, walaupun dilukiskan dalam bentuk fiksi. Karya sastra dapat memberikan kegembiraan dan kepuasan batin. Karya sastra juga dapat dijadikan sebagai pengalaman untuk berkarya, karena siapapun bisa menuangkan isi hati dan pikiran dalam sebuah tulisan yang bernilai seni. Karya sastra memerlukan banyak pertimbangan untuk menentukan maksud dan tujuan, dalam hal ini suatu karya sastra adalah dunia kemungkinan, jadi jika pembaca berhadapan dengan sebuah karya sastra, maka pembaca akan dihadapkan dengan banyak kemungkinan atas suatu penafsiran.

Karya sastra merupakan ciptaan dalam bentuk tulisan. Hal ini sejalan dengan pendapat Wallek dalam Emzir (2017:6) yang menyatakan bahwa karya sastra adalah segala sesuatu yang tertulis atau tercetak. Sastra hadir sebagai perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada.

Karya sastra umumnya berisi tentang permasalahan yang ada disekitar pengarang. Permasalahan tersebut bisa saja permasalahan yang dihadapi oleh pengarang ataupun permasalahan yang dihadapi oleh orang lain yang diangkat oleh pengarang menjadi sebuah karya sastra.

Karya sastra hadir ditengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksi terhadap gejala-gejala sosial di sekitarnya. Oleh karena itu kehadiran karya sastra merupakan bagian dari masyarakat.

Karya sastra merupakan ungkapan pribadi seseorang yang merupakan perasaan, gagasan, ide, ataupun pengalaman dengan suatu bentuk gambaran mengenai kehidupan dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyampaiannya. Hal ini sejalan dengan Astuti dalam Parapat (2019: 9) yang menyatakan

bahwa sastra adalah suatu bentuk dari hasil bentuk pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya.

Karya sastra adalah bentuk kreativitas dalam bahasa yang berisi sederetan pengalaman batin dan imajinasi yang berasal dari pen ghayatan atas realitas – non-realitas sastrawannya (Wicaksono, 2017: 1). karya dapat digolongkan ke dalam dua jenis yaitu karya sastra imajinatif dan karya sastra nonimajinatif. Ciri karya sastra imajinatif adalah karya sastra tersebut lebih menonjolkan sifat khayali, menggunakan bahasa yang konotatif, dan memenuhi syarat-syarat estetika seni, sedangkan ciri karya sastra nonimajinatif adalah karya tersebut lebih banyak unsur faktualnya daripada unsur khayalnya, cenderung menggunakan bahasa denotatif, dan tetap memenuhi syarat-syarat estetika seni.

Sastra imajinatif dapat dirangkumkan ke dalam tiga jenis yaitu puisi, fiksi atau prosa naratif, dan drama. Puisi adalah rangkaian kata yang sangat padu. Oleh karena itu, kejelasan sebuah puisi sangat bergantung pada ketetapan penggunaan kata serta kepaduan yang membentuknya. Fiksi dan prosa naratif adalah karangan yang bersifat menjelaskan secara terurai mengenai suatu masalah atau hal atau peristiwa dan lain-lain. Fiksi pada dasarnya terbagi menjadi novel, roman, dan cerita pendek.

Novel adalah suatu karangan prosa yang bersifat cerita, yang menceritakan suatu kejadian yang luar biasa dari kehidupan orang-orang (tokoh ceita). Dikatakan kejadia yang luar biasa karena dari kejadian ini lahir sebuah konflik, suatu pertikaian, yang mengalihkan jurusan nasib para tokoh yang benar-benar istimewa, yang mengakibatkan terjadinya sebuah perubahan nasib.

Novel merupakan cerita rekaan hasil karya pengarang atau ungkapan pengalaman batin pengarang dalam wujud bahasa yang estetis dan mengandung aspek-aspek kehidupan yang memberikan manfaat bagi masyarakat pembaca. Novel apabila dibaca dan ditelaah secara mendalam maka akan didapat hal-hal yang bersifat baru. Masalah-masalah kehidupan dan nilai-nilai yang terdapat di dalam novel bisa menambah pengalaman jiwa penikmatnya. Terkait dengan novel yang sesuai dengan kehidupan masyarakat yang ada di Indonesia salah satunya adalah novel karya Asma Nadia yang

berjudul *Surga yang Tak Dirindukan 2* yang khusus menceritakan tentang kehidupan rumah tangga. Novel *Surga yang Tak Dirindukan 2* membahas tentang poligami, yang mana poligami itu banyak perempuan yang menentangnya. Novel *Surga yang Tak Dirindukan 2* juga banyak memberikan pelajaran tentang keikhlasan dalam beruma tangga. Novel *Surga yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia dikemas secara menarik dan sesuai dengan kehidupan masyarakat sekarang. Seperti nilai agama, nilai tolong-menolong dan lain sebagainya. Berdasarkan uraian tersebut, alasan penelitian novel *Surga yang Tak Dirindukan 2* yaitu karena novel ini menyajikan kehidupan sosial yang kompleks dan menyangkut tentang kehidupan masyarakat. Novel ini menceritakan tentang kehidupan rumah tangga Arin dan Andika Prasetya yang rusak karena hadirnya orang ketiga dalam hubungan mereka. Novel *Surga yang Tak Dirindukan 2* merupakan sebuah karya sastra yang dibangun karena adanya unsur-unsur yang membangun karya sastra tersebut. Adapun unsur-unsur pembangun sebuah karya sastra adalah unsur yang berasal dari dalam karya sastra atau disebut sebagai unsur instrinsik dan unsur-unsur yang membangun dari luar karya sastra yang mencakup bagaimana nilai-nilai kehidupan yang berlaku dalam masyarakat. Berkenaan dengan nilai-nilai kehidupan yang berlaku dalam masyarakat, dalam penelitian ini mencoba menganalisis karya sastra bentuk novel yaitu *Surga yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia berdasarkan unsur ekstrinsiknya. Salah satu unsur yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah analisis berdasarkan nilai sosial.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan sejara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini diuraikan pembahasan terhadap temuan penelitian yang berupa kalimat, paragraf, dan dialog yang mengandung nilai-nilai sosial. Setiap kalimat, paragraf, dan dialog yang mengandung nilai-nilai sosial akan dimaknai dengan detail dan sesuai

dengan interpretasi penelitian. Hasil pembahasan terhadap temuan penelitian ini adalah nilai agama, nilai tolong menolong, nilai kasih sayan, nilai tanggung jawab, dan nilai saling memaafkan atau kerukunan dalam keluarga.

Nilai Agama

Nilai-nilai sastra religius yang tampak dalam novel *Surga yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia dapat dilihat dari kehidupan keseharian tokoh dalam novel. Terdapat 19 kutipan yang mengandung nilai agama dalam novel.

Nilai tolong menolong

Tolong menolong merupakan proses saling membantu untuk meringankan beban orang lain. Pertolongan seseorang terhadap orang lain yang sedang membutuhkan dapat berupa materi, nasehat, atau jasa. Nilai tolong menolong merupakan nilai yang mulia. Akibat dari nilai tersebut, proses interaksi antara individu dapat tercipta dengan baik. Terdapat 3 kutipan yang mengandung nilai tolong menolong dalam novel.

Nilai Kasih Sayang

Rasa kasih sayang adalah rasa yang timbul dalam diri hati yang tulus untuk mencintai, menyayangi, serta memberikan kebahagiaan kepada orang lain. Terdapat 8 kutipan yang mengandung nilai kasih sayang dalam novel.

Nilai Tanggung Jawab

Tanggung jawab dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keadaan dimana wajib menanggung segala sesuatu, sehingga berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya. Terdapat 2 kutipan yang mengandung nilai tanggung jawab dalam novel.

Nilai Saling Memaaafkan atau Kerukunan dalam Keluarga

Saling memaafkan atau kerukunan dalam keluarga, sekola ataupun bermasyarakat akan mengurangi salah paham karena semua orang nyaman dengan ketenangan hidup, jika terbiasa merasakan hidup rukun dalam keluarga, maka kehidupan bergaul dalam masyarakat akan jauh dari rasa permusuhan dan perselisihan. Terdapat 2 kutipan yang

mengandung nilai saling memaafkan atau kerukunan dalam keluarga dalam novel

4. KESIMPULAN

Nilai sosial dalam novel *Surga yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia berkaitan dengan kehidupan yang terjadi di dalam masyarakat. Nilai yang terdapat dalam novel *Surga yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia yaitu nilai agama, tolong menolong, nilai kasih sayang, dan tanggung jawab. Nilai agama yaitu tindakan-tindakan sosial yang terkait dengan tuntunan ajaran agama yang ada. Nilai tolong menolong yaitu kebiasaan yang mengarah pada kebaikan hati seorang individu yang muncul dari kesadaran diri sendiri sebagai makhluk ciptaan Tuhan agar wajib menolong sesama. Nilai kasih sayang yaitu rasa yang timbul dalam diri hati yang tulus untuk mencintai, menyayangi, serta membrikan kebahagiaan kepada orang lain, nilai tanggung jawab yaitu keadaan dimana wajib menanggung segala sesuatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Emzir & Saifur Rohman. 2017. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Faruk. 2017. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hendy, Zaidan. 1991. *Pelajaran Sastra*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nadia, Asma. 2016. *Novel Surga yang Tak Dirindukan 2*. Depok: AsmaNadia Publishing House.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Padi, Editorial. 2013. *Kumpulan Super Lengkap Sastra Indonesia*. Jakarta: CV Ilmu Padi Infra Pustaka Makmur.
- Parapat, Lili Herawati & Devinna Reskiana Aritonang. 2019. *Buku Ajar Sastra dan Budaya Lokal untuk Perguruan Tinggi*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Sastra dan Cultural Studies: Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sasta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi Robert Staton*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugihastuti & Suharto. 2015. *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Tarigan, Henry Guntur. 1995. *Dasar-Dasar Psikosastra*. Bandung: Perceakan Angkasa.
- Wicaksono, Andari. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.